

## **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MUSIK SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER (KREATIF) SISWA DI SMAN 1 TULUNGAGUNG**

**Oleh: Rochman Wahyudy  
STKIP PGRI Tulungagung**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan dan cara yang dilakukan guru atau pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler musik untuk meningkatkan karakter (kreatif) anggota ekstrakurikuler musik. Penelitian ini mencakup kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengambilan datanya menggunakan cara observasi dan wawancara untuk menggali informasi dari guru dan pembimbing serta anggota ekstrakurikuler musik. Dari hasil yang di dapatkan diketahui proses implementasi ekstrakurikuler musik dapat membangun karakter (kreatif) peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumber ilmu bagi ekstrakurikuler lain dan juga bisa digunakan sebagai sumber ilmu untuk mengetahui proses implementasi ekstrakurikuler musik sebagai sarana pendidikan karakter (kreatif).

**Kata Kunci:** *Ekstrakurikuler Musik, Pendidikan Karakter*

### **I. PENGANTAR**

Banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan anak pada usia sekolah tetapi kegiatan tersebut banyak yang dirasa kurang bermanfaat dan tidak pas jika dilakukan seorang pelajar seperti nongkrong-nongrong di warung kopi ikut balap motor liar, tawuran antar pelajar, ikut genk atau bahkan terlibat narkoba semua harus diikuti dengan hal positif agar tidak terjerumus kehal yang negatif serta harus diarahkan dan memiliki wadah yang dapat menampung ide-ide pelajar seperti ikut ekstrakurikuler yang sesuai minat pelajar.

Didalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam melaukan sistem pendidikan nasional di perlukan tempat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan lingkungan yang dikondisikan dan dikhususkan untuk belajar, sekolah juga merupakan tempat untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan belajar siswa.

Potensi belajar setiap siswa dapat di kembangkan dan diarahkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar mata pelajaran



yang ditunjukkan untuk pelajar guna mengembangkan potensi mereka yang sesuai dengan minat dan bakat mereka sehingga siswa bisa di arahkan ketujuan yang positif diluar jam pelajaran. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati dapat membentuk karakter mereka melalui beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti setiap siswa itu berbeda-beda sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan wadah dan sebagai penghubung untuk menyalurkan bakat serta minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk karakter siswa sesuai jenis ekstrakurikuler yang diikuti siswa serta melalui partisipasinya siswa, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama anggota ekstrakurikuler serta juga dapat mengembangkan kemampuan bekerjasama antar sesama anggota dan bisa lebih dalam menemukan dan mengembangkan potensinya.

Menurut Hermanto dalam buku ekstrakurikuler di sekolah (2000:35) pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang

merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan peserta didik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali jenisnya diantaranya adalah ekstrakurikuler paskibraka, reog kendang, robotik, pramuka dan salah satunya adalah ekstrakurikuler musik. Kegiatan ekstrakurikuler musik dapat dijadikan sarana pelajar untuk belajar tentang musik dan mengasah kemampuan bermusik mereka serta dapat menumbuhkan karakter kreatif mereka sehingga dapat mengembangkan dirinya dalam hal bermusik seperti halnya menjadikan nada vokal dari mayor ke minor, dari pop ke dangdut atau membuat lagu atau mengaransemen sebuah lagu dan menjadikan lagu itu memiliki sebuah warna musik yang baru sesuai dengan kreatifitas mereka misalnya menjadikan warna musiknya menjadi jazz, blues atau rock. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler musik dapat menumbuhkan kreatifitas siswa oleh karena itu banyak sekolah yang sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler musik karena memiliki manfaat bagi siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik. Diantaranya



sekolah yang telah menerapkan ekstrakurikuler musik adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Tulungagung.

Ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung dapat dikatakan maju dengan cepat meskipun sekolahnya masih baru sekitar 4 tahun yang lalu berdiri tetapi ekstrakurikuler musiknya terorganisir diisi dengan beberapa kegiatan didalamnya ada grup vokal paduan suara yang setiap hari senin mengiringi saat upacara bendera dengan baik dan juga biasa mengikuti beberapa event. Kegiatan ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung juga memiliki pembimbing agar lebih bisa mengarahkan siswa dan menggali kreatifitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik. Ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung di latih oleh Guru pembimbing dan pembina dan sebagai penanggung jawab berjalannya kegiatan ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung.

Dari hal yang telah di paparkan, yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah dan informasi sekolah yang telah di dapat, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dikarenakan juga penulis memiliki berbagai pengalaman tentang organisasi seperti pernah mengikuti Unit Kegiatan

Mahasiswa (UKM) Musik dan menjadi pengurus di UKM, menjadi ketua pelaksana event musik di kampus beberapa kali dan pernah menjadi anggota legislatif kampus Dewan Perwakilan Mahasiswa (DMP) ditambah penulis memiliki *backgroud* pendidikan yaitu Prodi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) dirasa sangat sesuai jika melakukan penelitian tentang "Implementasi Ekstrakurikuler Musik Sebagai Sarana Pendidikan Karakter (kreatif) Siswa di SMAN 1 Tulungagung".

## **II. METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang ditulis oleh penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini penulis hanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi di sekolah. Yang penelitiannya berada di SMAN 1 Tulungagung tentang pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler musik dengan kegiatan ekstrakurikulernya yaitu dalam bidang musik dapat membangun karakter peserta didik menuju hal yang lebih baik. Lokasi penelitian ini berada SMAN 1 Tulungagung, dengan alamat Jl. Fatahilah, Panggungrejo, kecamatan tulungagung, kabupaten tulungagung, Jawa Timur 66214. Data dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari



wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru yang berkaitan dengan penelitian seperti guru pendidikan kewarganegaraan dan guru musik serta organisasi siswa intra sekolah (OSIS), guru pembimbing ekstrakurikuler, dalam wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga tahapan: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*.

### **III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pedoman observasi peneliti mendapatkan data dari lokasi penelitian yaitu: Sejarah singkat ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung yaitu berawal dari adanya kebutuhan dari sekolah yang membutuhkan untuk rutinitas di hari senin dan untuk kegiatan purnawiyata serta untuk mengikuti lomba-lomba maka di bentuklah kegiatan ekstrakurikuler musik yang juga di tujukan untuk siswa-siswa yang ingin menyalurkan bakat mereka dan juga untuk mengasah bakat siswa di bidang musik.

Keanggotaan ekstrakurikuler musik beranggotakan siswa dari kelas VII sampai kelas X yang ingin menyalurkan bakat mereka dalam bidang musik dan mengasah kemampuan mereka dalam

bidang musik, berdasarkan observasi dari keanggotaan ekstrakurikuler musik anggotanya saat ini dihimpun dari semua siswa yang mengikuti grup paduan suara serta siswa-siswi yang di tunjuk untuk mengikuti lomba-lomba dalam bidang musik.

Sarana penunjang ekstrakurikuler musik berdasarkan observasi dari peneliti yaitu berupa alat musik gitar, keyboard, sound sistem, mic, saron, kendang (sarana karawitan), dan pembina serta ruang kelas meskipun belum memiliki ruang ekstrakurikuler musik sendiri.

Ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung terbagi menjadi beberapa bagian yaitu dalam paduan suara, karawitan, *musically* puisi, hadroh, band dan marching band penjelasannya paduan suara secara umum adalah grub vokal yang terdiri dari beberapa orang yang memadukan suaranya agar terlihat bagus dan enak di dengar, karawitan adalah perpaduan alat musik tradisional yang di mainkan secara bersamaan agar terdengar indah dan enak di dengar, *musically* puisi adalah perpaduan alat musik dengan puisi yang di lakukan saat membawakan puisi agar lebih bagus dan enak di dengar, hadroh adalah sebuah musik yang bernafaskan islami yaitu dengan melantunkan sholawat Nabi dengan di iringi alat tabuhan agar enak di



dengar dan bagus, band adalah kumpulan yang terdiri dua atau lebih musisi yang memiliki bagian memainkan alat musik dan menyanyi dan menggabungkannya, dan marching band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan lagu menggunakan kombinasi sejumlah alat musik (seperti alat musik tiup, perkusi dan instrumen pit) yang dimainkan secara bersama-sama. Kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung yaitu mengisi acara pada saat kegiatan purnawiyata dilakukan, pada saat upacara bendera setiap hari senin, dan juga pada saat akan mengikuti lomba-lomba, serta kegiatan lain yang diadakan sekolah dalam observasi peneliti juga mendapatkan informasi tentang keikutsertaan siswa dalam lomba *musically* puisi dan meraih kemenangan mendapatkan juara 1 (satu).

Program ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung sebagai berikut berupa satu kali dalam seminggu yaitu dilaksanakan pada hari minggu, setiap siswa memiliki jatah satu kali dalam seminggu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik tetapi bisa bertambah jika akan mengikuti lomba-lomba dan juga pada saat akan melaksanakan purnawiyata.

Berdasarkan pedoman wawancara peneliti mendapatkan hasil wawancara

dari sumber informan yang diwawancarai yaitu:

Guru atau pembina ekstrakurikuler memberikan pengertian keorganisasian dengan cara memberikan penjelasan secara lisan dan secara langsung, ekstrakurikuler adalah perkumpulan yang sudah tertata rapi dan terorganisasi agar dalam organisasi itu mempunyai anggota, wakil, ketua, bendahara dan lainnya serta setiap peranan didalamnya memiliki fungsinya masing-masing agar organisasi itu tetap bisa berjalan.

Guru atau pembina ekstrakurikuler mempunyai dua pola yang digunakan untuk meningkatkan karakter anggotanya yaitu dengan lebih menekankan kepada anggota ekstrakurikuler untuk lebih berkerjasama, kompak dan lebih kekeluargaan serta memberikan arahan kepada anggota ekstrakurikuler dalam situasi apapun dan dalam hal apapun itu harus saling kerjasama, tidak egois, dan secara kekeluargaan.

Dalam mengelola organisasi ekstrakurikuler musik guru atau pembina ekstrakurikuler juga memiliki pola yaitu dengan cara menjaga komitmen karena menjaga komitmen itu sulit setiap siswa diajarkan untuk tetap menjaga komitmennya agar ketika dalam pelaksanaan kegiatan tidak melupakan komitmen awalnya untuk mengikuti



kegiatan dan lagi segala masalah yang di hadapi di dalam organisasi ekstrakurikuler harus di selesaikan kekeluargaan.

Strategi guru atau pembina ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter anggotanya yaitu dengan cara lebih menekankan pada kekompakan dan lebih menekankan kepada pemecahan masalah yang dihadapi dengan cara menggunakan berbagai cara yang sudah di pelajari serta dengan cara memanfaatkan lingkungan untuk memecahkan masalah agar dapat menumbuhkan karakter kreatif contohnya anggota ekstrakurikuler bisa memecahkan masalah ketika mengikuti kegiatan lomba musikalisasi puisi yang membutuhkan kreatifitas dalam penyatuan nada dan puisi sehingga menjadi enak di dengar, dengan kemampuan yang telah di pelajari dari ekstrakurikuler musik dan menyatukannya dengan pelajaran puisi yang pernah di pelajari dari sekolah.

Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan karakter anggota yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik yaitu penghambatnya berupa kebiasaan siswa dan dari siswa sendiri yang sebelumnya waktu dari sekolah terdahulu dan dari kegiatan lain-lain yang pernah dilakukan, siswa belum pernah mendapatkan hal

tentang keorganisasian menyebabkan lebih sulit di atur, faktor pendukungnya yaitu dengan cara memberikan masukan serta berbicara dengan kalimat yang menarik dan tepat kepada peserta didik dengan cara lebih santai siswa pasti dapat menerimanya dengan lebih mudah karena sekarang berbeda dengan zaman dahulu, tingkah laku peserta didik serta pola pikir peserta didik zaman sekarang.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik mengetahui ekstrakurikuler musik adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah atau kegiatan non kurikuler yang bertujuan sebagai tempat penyalur bakat dan minat siswa atau peserta didik serta mengembangkan bakat siswa dalam bidang bermusik.

Anggota ekstrakurikuler musik memahami hal yang harus dilakukan anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler musik yaitu dengan cara menaati peraturan ketua pelaksana atau mengikuti kegiatan jika di selenggarakan serta menghadiri jadwal ekstrakurikuler musik dan bersungguh sungguh ketika berlatih.

Pengertian dari siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik tentang karakter kreatif setelah mengikuti kegiatan yaitu dengan keikutsertaan ekstrakurikuler musik memberikan hal-hal



baru untuk pengembangan serta mengajak peserta didik untuk lebih kreatif dalam menghadapi masalah yang dihadapi dengan kemampuan yang dipelajari serta bisa belajar cara bermusik yang baik dan benar dengan memberi masukan untuk memecahkan berbagai masalah yang ada agar lebih cepat pemecahannya serta dapat lebih kreatif dan dapat mengembangkan cara bermusik sesuai kreatifitas kita.

Pola yang sedang diterapkan guru atau pembina ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter anggota ekstrakurikuler yaitu dengan cara mengajarkan dengan per-grup suara contohnya grup suara alto, grup suara sopran diajarkan dengan cara satu persatu kemudian di gabungkan, sebelum bernyanyi diajarkan untuk latihan solmisasi, memecahkan masalah yang dihadapi dan dengan cara penanaman karakter dengan cara menghadapi masalah umum di hadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan cara lebih kreatif contohnya masalah umum dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah tidak bisa dalam pembelajaran dengan pola yang di terapkan di atas agar bisa menemukan cara agar bisa dalam pembelajaran seperti mencari sumber belajar lain atau belajar di rumah, masalah yang umum lainnya adalah saat mengikuti lomba musik

agar meraih kemenangan dibutuhkan kreatifitas dalam menyatukan musik agar bagus dan enak di dengar.

Strategi yang harus dilakukan anggota ekstrakurikuler musik untuk meningkatkan karakter dari anggota ekstrakurikuler yaitu dengan cara membentuk susunan nada, mengatur barisan, memilih lagunya, latihan setiap hari bimbingan dan melatihnya dirumah serta dengan lebih sungguh-sungguh, mengembangkan apa yang telah diajarkan dengan belajar dari sumber lain.

Dalam meningkatkan karakter anggota ekstrakurikuler musik ada faktor penghambat dan pendukung didalam meningkatkan karakter anggota ekstrakurikuler musik yang berasal dari anggota ekstrakurikuler musik yaitu faktor penghambatnya berupa tim ekstrakurikuler musik terkadang tidak tertib saat mengikuti upacara bendera, kurangnya latihan ekstrakurikuler musik, siswa susah dikumpulkan, kurangnya komunikasi guru dengan siswa, dan masih belum adanya ruang musik sedangkan faktor pendukungnya yaitu materi yang diberikan guru atau pembimbing ekstrakurikuler musik sangat menarik, nyaman dengan teman-teman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik, pada saat pelaksanaan semua anggota melakukan dengan semangat



dan totalitas, pada saat akan pelaksanaan akan dilaksanakan latihan tambahan yang menyenangkan, dan guru atau pembimbing sangat baik serta pintar dalam memberikan pengajaran.

Dalam pembahasan peneliti akan memaparkan dan membahas bagaimana proses implementasi ekstrakurikuler musik sebagai sarana pendidikan karakter (kreatif) siswa di sman 1 Tulungagung, berdasarkan data yang di dapat dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa guru memberikan penerapan suatu cara dengan tujuan tertentu berdasarkan pemikiran yang matang sebelumnya atau implementasi didalam ekstrakurikuler musik untuk meningkatkan karakter peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler musik

Sekolah SMAN 1 Tulungagung adalah sekolah yang berada di kota Tulungagung memiliki alamat Jl. Fatahilah, Panggungrejo, kecamatan tulungagung, kabupaten tulungagung, Jawa Timur 66214 data lokasi ini diketahui berdasarkan data yang peneliti dapat saat melakukan observasi.

Cara guru atau pembina ekstrakurikuler musik untuk meningkatkan karakter anggotanya yaitu dengan cara seperti yang dikatakan beliau yaitu bapak Muhammad Tantra

Tanzil, biasa di sapa dengan bapak tantra, beliau adalah guru seni yang sangat berbakat dalam bidang kesenian karena bidang yang sudah di alami semenjak kuliah di jogja dengan jurusan musik beberapa tahun hingga lulus serta dengan sekarang berprofesi sebagai guru seni di SMAN 1 Tulungagung tidak di ragukan lagi beliau sangat mengerti tentang seni musik ini dibuktikan dari prestasi bapak Tantra yang berhasil menghantarkan anak didiknya menjadi juara satu *musically* puisi yang baru-baru ini di ikuti sekolah, dikatakan oleh beliau pada saat wawancara bahwa strategi guru atau pembina ekstrakurikuler musik dalam meningkatkan karakter anggotanya

*"Jadi yaitu dengan cara lebih menekankan pada kekompakan dan lebih menekankan kepada pemecahan masalah yang dihadapi, dengan mengetahui cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan berbagai cara menggunakan kemampuan yang di pelajari dan dengan keadaan lingkungan untuk memecahkan masalah, jadi dapat menumbuhkan karakter kreatif"*

jadi dapat diambil pengertian dari yang telah di paparkan beliau dengan melalui proses penerapan strategi siswa yang di tuntut untuk bisa lebih kompak dan lebih menekankan kepada peserta didik untuk bisa memecahkan masalah





yang di hadapi dengan cara menggunakan kemampuan yang telah dipelajari dan melakukan penyesuaian dengan keadaan dan lingkungannya agar dapat memecahkan persmasalahan yang dihadapi dengan kreatifitas mereka dengan adanya penekanan untuk menuntut bisa memecahkan masalah dari keterbatasan yang ada dan mengembangkan suatu cara untuk memecahkan masalah atau sebuah ide baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi akan menumbuhkan karakter kreatif peserta didik.

Seperti yang di ungkapkan menurut definisi dari definisi Al-Uqsari (2005), yang menyatakan pengertian kreatif adalah meningkatkan akal dan menguatkan kemampuannya untuk berfikir kreatif, akal merupakan alat yang dengannya kita mampu menghubungkan serta menentukan ide-ide, benda-benda, dan kejadian-kejadian yang berlangsung disekitar kita, dari pernyataan ahli juga mengatakan bahwa dengan memanfaatkan keadaan sekitar sehingga menimbulkan ide-ide baru akan menimbulkan kreatif dari itu dapat diketahui bahwa proses yang dilakukan dengan cara yang telah di paparkan di atas dapat menimbulkan kreatifitas untuk peserta didik.

Dari sumber definisi lain dari para hali juga dipaparkan bahwa dengan cara memunculkan ide-ide baru yang bertujuan untuk kemajuan atau bertujuan untuk pemecahan masalah dan mewujudkannya dapat dikatakan kreatif yaitu seperti definisi kreatif menurut Shadiq (2010). kreatif merupakan cara memunculkan suatu konsep atau metode baru untuk sebuah kemajuan, ketika ide kreatif muncul dalam angan-angan segeralah untuk memprosesnya dalam pikiran kita, kemudian ide-ide kreatif itu akan dapat kita wujudkan segera.

Jadi kalau dengan itu dapat diketahui bahwa proses implementasi dari guru dapat menimbulkan kreatif peserta didik, untuk mengetahui penanaman karakter kedalam peserta didik dapat diketahui dari cara memberikan arahan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan, di papakan oleh bapak Tantra bahwa beliau melakukan penekanan-penekanan peserta didik agar bisa memecahkan berbagai masalah yang di hadapi agar siswa bisa memiliki karakter kreatif dengan penekanan-penekanan tersebut beliau juga memaparkan bahwa peserta didik agar bisa memanfaatkan keadaan sekitar dan juga agar bisa menggabungkan ilmu yang sudah di pelajari agar bisa memecahkan masalah



yang dihadapi, dari ini diketahui bahwa menurut Ruland (didalam hidayatullah 2010:12) mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata bahasa Latin yang berarti "dipahat". Sebuah kehidupan, seperti sebuah blog granit yang dengan hati-hati dipahat atau pun dipukul secara sembarangan yang pada akhirnya akan menjadi sebuah mahakarya atau puing-puing yang rusak. Karakter gabungan dari kebajikan dan nilai-nilai yang dipahat di dalam batu kehidupan tersebut, akan menyatakan nilai yang sebenarnya. Tidak ada perbaikan yang bersifat kosmetik, tidak ada susunan dekorasi yang dapat membuat batu yang tidak berguna menjadi suatu seni yang bertahan lama. Hanya karakter yang dapat melakukannya, dari defini diatas dapat diketahui bahwa guru atau pembimbing menggunakan cara yang telah tersusun dengan hati-hati untuk menanamkan karakter kepada peserta didik dengan cara memberikan arahan-arahan kepada peserta didik dan memberikan penekanan peserta didik agar selalu bisa kreatif oleh karena itu dengan demikian cara yang digunakan guru atau pembina bisa memberikan karakter kreatif kepada peserta didiknya.

Begitu juga peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan memiliki dampak akan menjadi lebih

berkarakter kreatif dalam menghadapi masalah yang dihadapi seperti dari hasil wawancara yang di dapat peneliti dari siswa yang bernama Anisa Ivananda. M, biasa dipanggil dengan Anisa, anisa merupakan murid yang aktif dalam kegiatan organisasi ekstrakurikuler musik selain itu anisa juga murid yang memiliki suara bagus karena itu Anisa terpilih menjadi tim paduan suara juga selain itu Anisa juga murid yang berprestasi di luar bidang non akademik karena Anisa biasanya lebih menonjol didalam kelas dalam mata pelajaran bahasa indonesia karena pandai membuat puisi, dan memiliki cita-cita akan menjadi penyanyi dan bisa membuat lagu sendiri yang indah, dalam wawancara Anisa dan anggota ekstrakurikuler yang di wawancarai memberikan jawaban saat diberi pertanyaan strategi apa yang harus dilakukan anggota ekstrakurikuler musik dalam meningkatkan karakter anggotanya.

*"Dengan cara membentuk susunan nada, mengatur barisan dan memilih lagunya"*, selanjutnya yaitu Tina Wijayanti, anggota ekstrakurikuler musik yang memiliki berbagai talenta yang biasa di panggil dengan Tina, selain aktif dalam ekstrakurikuler musik Tina memiliki pemahaman lebih tentang musik mengetahui tangga nada instrument



musik itu terbukti karena saat ini Tina menjadi dirigen, Tina juga lebih menonjol di dalam kelas yaitu dengan pelajaran yang di senangnya yaitu bahasa inggris iya juga sering menyanyikan lagu bahasa inggris ketika dirumah, selain itu ketika ada pelajaran seni musik di dalam kelas Tina akan sering menjadi pusat perhatian didalam kelas, Tina juga memiliki cita-cita yang sangat bagus yaitu ingin menjadi musisi yang bisa memainkan berbagai alat musik dan bisa membuat lagu sendiri dan menyanyikannya, jawaban yang dipaparkan Tina yaitu dengan cara *"Latihan setiap hari bimbingan dan juga melatihnnya di rumah"*, selanjutnya yaitu Widya Candra N, biasa di panggil Widya, widya adalah murid yang paling rajin didalam organisasi ekstrakurikuler musik karena selalu datang lebih awal ketika latihan karena tidak mau datang terlambat dan tertinggal, Widya juga memiliki bakat lain yang menonjol didalam kelas yaitu dalam bidang teknik informatika karena pelajaran ini yang paling dia senangi didalam kelas dan Widya juga memiliki hobbi sering melakukan edit video saat iseng dirumah karena memiliki kesenangan dalam bidang editing video, Widya juga punya cita-cita sebagai manager sebuah grup band agar bisa membawa band yang di bimbingnya bisa terkenal, jawaban Widya

dari wawancara yaitu *"belajar sendiri di rumah"* dan Dyah M.S, biasanya di panggil Dyah, Dyah merupakan siswa yang sangat ceria dan tidak malu dengan orang yang baru di kenal serta memiliki percaya diri yang tinggi, dia juga menonjol dalam pelajaran bahasa indonesia di dalam kelas Dyah juga sering menjadi pusat perhatian karena memiliki percaya diri yang tinggi sehingga dalam pelajaran bahasa indonesia Dyah sering di tunjuk untuk membacakan Puisi di depan karena punya percaya diri dan juga menonjol dalam pelajaran bahasa indonesia Dyah menjadi sering di tunjuk guru mata pelajaran, dalam kegiatan ekstrakurikuler Dyah juga aktif dalam mengikuti kegiatan, Dyah bagi anggota yang lain merupakan penyemangat seperti matahari yang bersinar di kuskan untuk menerangi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, jawaban yang di berikan Dyah ketika proses wawancara yaitu *"Dengan lebih bersungguh sungguh dan mengembangkan apa yang telah di ajarkan dengan belajar dari sumber lain"* dari sumber yang di dapat, diketahui jika mereka mengembangkan ide-ide untuk mengatasi permasalahan yang umum ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti dengan belajar sendiri di rumah serta mencari sumber-sumber lain agar dapat



mengatasi permasalahan yang ada, secara tidak sadar mereka telah menumbuhkan karakter kreatif mereka karena dituntut untuk memecahkan masalah yang dihadapi dari permasalahan yang dihadapi itu mereka akan terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dan didalam bermasyarakat.

Jadi secara singkat dapat diketahui proses implementasi yang dilakukan guru yaitu dengan cara memberikan bimbingan, tugas dan lebih menekankan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik untuk selalu kompak, dan lebih di tekankan untuk bisa mengatasi permasalahan umum yang dihadapi didalam kegiatan ekstrakurikuler musik dengan cara menemukan ide-ide baru

Jadi berdasarkan fokus masalah yang di teliti yaitu bagaimana proses implementasi ekstrakurikuler musik sebagai sarana pendidikan karakter (kreatif) siswa di sman 1 Tulungagung, dan juga berdasarkan penjelasan dari pembahasan yang telah dipaparkan dapat diketahui bagaimana prosesnya implementasi ekstrakurikuler musik di SMAN 1 Tulungagung, yaitu dengan cara guru pembimbing memberikan tugas, bimbingan dan menekankan siswa agar

dengan kemampuan yang telah di pelajari dan menggabungkan dengan lingkungan sekitar agar bisa memecahkan masalah.

Dapat dibuktikan dan dipahami secara lebih singkat dan mudah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik dapat menunjukkan bahwa memiliki karakter kreatif setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat diketahui dari jawaban yang diperoleh dari wawancara yang di lakukan peneliti yaitu dengan dibuktikanya siswa memiliki ide-ide yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah umum yang dihadapi saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu ide-ide berupa belajar sendiri di rumah dan mencari sumber-sumber atau refrensi baru untuk memecahkan masalah yang di hadapi.

#### **IV. KESIMPULAN**

dapat bekerjasama serta dapat memecahkan masalah-masalah yang telah dihadapi dengan cara menggunakan kemampuan yang telah di pelajari saat mengikut kegiatan ekstrakurikuler dan dapat mengembangkannya berdasarkan situasi yang ada agar permasalahan dapat di atasi, ini terbukti dari jawaban wawancara yang telah dilakukan diberikan siswa saat diwawancarai yaitu dengan memiliki berbagai ide-ide untuk memecahkan



berbagai masalah umum yang sering dihadapi di dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan cara belajar Musik. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya musik dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya sebaiknya dilakukan lebih sering karena dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler dapat lebih memberikan manfaat kepada peserta didik dan dapat membangun karakter

sendiri dirumah, dan mencari sumber lain jika belum bisa atau kurang memahami dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tersebut dengan melalui berbagai kegiatan yang di pelajari serta masalah-masalah umum yang dihadapi di kegiatan ekstrakurikuler dapat sebagai tempat pembelajaran yang tepat agar nanti bisa di terapkan di masyarakat ketika setelah lulus.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, Abu. 2003. Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardjana, Suka. 2003. Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini. Cetakan pertama. Jakarta: Ford Foundation and Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hermanto, 2000. Ekstrakurikuler Di Sekolah. Jakarta. Sinergi
- Hidayatullah, M. Furqon 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta, Yuma Pustaka
- Ihsan, Fuat. 2005. Dasar-dasar kependidikan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta
- Lutan, Rusli. 1986. Interaksi Kegiatan Intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Bandung: Depdikbud
- Moleong, L.J.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda karya.
- Soenarno, Adi dan Pratama, Dick Daniel Alfredo. 2010. 30 Games Kreatif Interaktif untuk Keluarga, Jemaat dan Perusahaan. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Solichin, Mujianto 2015. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Biro kasi, Vol.6, No.2, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Indonesia*
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Utama, Kiki Meirahmana. 2014. *Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka di SMAN 1 Pakel Tulungagung*.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup
- (online), <http://www.guru-pendidikan.com/9-pengertian-implem-entasi-menurut-para-ahli/> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/download/486/433/> diakses 16 febuari 2017.



- (online), <http://www.rijal09.com/2016/04/pengertianekstrakurikuler.html> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://www.seputarpendidikan.com/2017/01/12-pengertian-musik-menurut-para-ahli.html> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/15-pengertianpendidikan-menurut-para-ahli.html> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-karakter-menurut-pendapat-para-ahli/> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://www.indonesiastudent.com/pengertian-kreatif-menurut-para-ahli-dan-contohnya-lengkap/> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://www.indonesiastudent.com/7-pengertian-pendidikan-karakter-menurut-para-ahli-lengkap/> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://www.ilmupedia.com/2016/08/pengertian-wawancara-tujuanwawancara.html> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html> diakses 16 febuari 2017.
- (online), <http://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/> diakses 23 mei 2017).

